

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI LOKAL DI UMKM FOOD COLONY

Fadali Rahman¹, Lailatul Maulida², Alyaa Destra Ayu Affandi³, Serli Febriyanti⁴, Vina Qonita⁵

fadali.rahman@unira.ac.id¹, lailatulholida@gmail.com², destraaff@gmail.com³,
serlifebriyanti@gmail.com⁴, vinaqonita761@gmail.com⁵

Universitas Madura

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung peningkatan ekonomi lokal melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di food colony. Dengan metode Systematic Literature Review (SLR) dan teknik content analysis, penelitian ini mengidentifikasi dampak positif dari implementasi strategi pengembangan SDM, termasuk sosialisasi dan pelatihan, pemasaran digital, serta kolaborasi strategis. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan dan sosialisasi berkontribusi dalam peningkatan keterampilan manajerial dan teknis, sementara digitalisasi memperluas akses pasar UMKM, serta kolaborasi memperkuat daya saing usaha. Hambatan seperti minimnya adopsi teknologi dan rendahnya akses ke pelatihan berkualitas masih menjadi tantangan yang memerlukan perhatian lebih. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas pelatihan, dukungan transformasi digital, kemitraan strategis, dan evaluasi berkala untuk mendorong pengembangan SDM yang berkelanjutan, sehingga UMKM dapat berkontribusi lebih signifikan terhadap perekonomian lokal.

Kata Kunci: Pengembangan UMKM, Meningkatkan SDM, Ekonomi Lokal Food Colony.

ABSTRACT

This study examines strategies for developing Human Resources (HR) to support local economic growth through the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector in Surabaya. Using a Systematic Literature Review (SLR) method and content analysis techniques, the study identifies the positive impacts of HR development strategies, including socialization and training, digital marketing, and strategic collaboration. The findings indicate that training and socialization contribute to improving managerial and technical skills, while digitalization expands market access for MSMEs and collaboration strengthens business competitiveness. Challenges such as limited technology adoption and restricted access to quality training remain issues requiring further attention. This study recommends enhancing training quality, supporting digital transformation, fostering strategic partnerships, and conducting regular evaluations to promote sustainable HR development, enabling MSMEs to contribute more significantly to the local economy.

Keywords: Development UMKM, Improvement Human Resources, Local Economy Food Colony.

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam ekonomi lokal di sejumlah negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks ini, Strategi pengembangan sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran kunci dalam meningkatkan pendapatan perekonomian lokal. Pengembangan SDM adalah serangkaian upaya terencana dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan memperbaiki keterampilan individu melalui program pelatihan (dzulkifli, 2022). Memperkuat SDM yang ada di sektor UMKM dapat menjadi motor penggerak utama dalam menghasilkan inovasi, produktivitas, dan daya saing yang diperlukan untuk mengangkat perekonomian lokal ke tingkat yang lebih tinggi.

Peningkatan ekonomi lokal menjadi salah satu prioritas pembangunan di Kota Pamekasan, mengingat perannya yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan

ekonomi nasional. Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Pamekasan, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap perekonomian lokal. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang menghambat pengembangan sektor ini, seperti keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, minimnya inovasi, serta akses yang terbatas terhadap teknologi dan pasar. Oleh karena itu, pengembangan SDM menjadi salah satu fokus utama dalam meningkatkan daya saing UMKM (Yuwinanto, 2020).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam organisasi, terutama bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SDM merujuk pada kemampuan, keterampilan, dan kompetensi pekerja yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. SDM yang berkualitas mampu meningkatkan daya saing perusahaan serta memaksimalkan produktivitas dan inovasi. Pengembangan SDM bertujuan untuk memperkuat kapabilitas individu dan tim agar mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi yang cepat (Hasbullah, 2021).

Selain itu, (Supriyanto, 2012) pengembangan SDM UMKM juga memiliki dampak langsung terhadap pengentasan kemiskinan dan pengurangan tingkat pengangguran. Banyak UMKM yang mempekerjakan tenaga kerja lokal, sehingga penguatan kapasitas SDM secara otomatis akan membuka lebih banyak lapangan kerja berkualitas. Dengan demikian, program pengembangan SDM tidak hanya memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, tetapi juga masyarakat luas. (Trimulato & Syarifuddin, 2023) Hal ini sejalan dengan visi Kota Surabaya untuk menjadi kota mandiri dengan ekonomi yang inklusif.

UMKM sering menghadapi keterbatasan dalam mengembangkan SDM, termasuk keterbatasan biaya, akses ke pelatihan, dan minimnya kemampuan untuk merekrut tenaga profesional yang terampil. Disamping itu, rendahnya kesadaran akan pentingnya pengembangan SDM dan kurangnya akses ke teknologi modern juga menjadi kendala yang mempengaruhi proses pengembangan SDM di UMKM (Hakim, 2019) dalam penelitian (Sampurna et al., 2024).

Akibatnya, banyak UMKM yang sulit berkembang dan berinovasi karena rendahnya kualitas tenaga kerja mereka.

Dengan latar belakang tersebut, pengembangan SDM di UMKM menjadi elemen penting dalam meningkatkan ekonomi lokal di Surabaya. Perlu adanya sinergi antara pemerintah, akademisi, dan sektor swasta dalam menciptakan program-program yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan UMKM. Melalui peningkatan kapasitas SDM yang terencana dan terarah, diharapkan UMKM di Surabaya tidak hanya mampu bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat, tetapi juga menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipilih untuk penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR) menggunakan teknik content analysis. Menurut (Lame, 2019) Systematic Literature Review (SLR) merupakan sebuah cara yang terstruktur jelas untuk merangkum, menilai dengan kritis, mengintegrasikan, dan menyajikan temuan dari beberapa penelitian terkait dengan pertanyaan penelitian atau topik tertentu. Data didapatkan kemudian dianalisis menggunakan teknik content analysis yang merupakan sebuah teknik penelitian yang memungkinkan pembuatan inferensi yang dapat direplikasi dan pengumpulan data yang akurat dengan pertimbangan sesuai konteksnya (Lame, 2019).

Data yang dikumpulkan dianalisis secara mendalam Dengan mempertimbangkan konteksnya, sehingga memungkinkan agar mendapatkan inferensi yang dinilai dapat dipercaya dan akurat. Metode ini sangat efektif dan sesuai dipakai dalam melakukan telaah secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait penelitian dengan judul “strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal di UMKM surababaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) telah menghasilkan perubahan yang substansial dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk meningkatkan ekonomi lokal. dibuat dengan tujuan menjadi wadah dari pemerintah Kota Surabaya dalam melakukan pemberdayaan terhadap UMKM dalam meningkatkan ekonomi lokal. Dalam implementasinya, masih terdapat beberapa hambatan yang terjadi seperti sepi pengunjung. Adanya strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Beberapa penerapan langkahlangkah yang terbukti membawa dampak yang positif bagi peningkatan pendapatan ekonomi lokal pada sektor UMKM (Ananta et al., 2024), antara lain:

Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dan pelatihan adalah satu diantara beberapa strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) hingga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan ekonomi lokal, terutama dalam konteks pengembangan UMKM. Sosialisasi mengacu pada proses penyebaran informasi dan pengetahuan kepada individu atau kelompok terkait tentang banyaknya faktor memiliki relevansi terhadap kegiatan perekonomian, sementara pelatihan melibatkan pemberian keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman praktis yang diperlukan untuk mengelola bisnis dengan lebih efektif (Ananta et al., 2024).

Penelitian ini menyoroti bahwa sosialisasi melalui penyebaran pengetahuan tentang kewirausahaan dalam usaha meningkatkan sektor UMKM di Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi lokal. Sosialisasi dan pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal, terutama ketika peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) semakin baik. Pelatihan ini membantu peserta dalam menanamkan dan membangun jiwa wirausaha, memahami studi kelayakan usaha, serta memulai dan mengembangkan usaha mereka. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan perkembangan teknologi media sosial yang semakin canggih, yang dapat digunakan untuk pengembangan dan pemasaran produk atau jasa (Ananta et al., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan mengenai pengembangan UMKM di Kabupaten Pamekasan, telah memberikan dampak positif pada ekonomi lokal, khususnya dalam sektor kuliner. Peserta UMKM, terutama di bidang kuliner, mendapatkan manfaat besar dari sosialisasi pemasaran online. Mereka telah menggunakan platform seperti Instagram untuk mempromosikan produk-produk mereka, menunjukkan pemahaman yang baik akan pentingnya media sosial dalam memperluas pasar. Ini berpotensi meningkatkan ekonomi lokal dengan memperluas jangkauan pasar UMKM (Fauzi et al., 2023).

Dari temuan penelitian, terlihat bahwa sosialisasi dan pelatihan memberikan pengaruh yang berarti dalam meningkatkan ekonomi lokal pada sektor UMKM di Kampung Kue Rungkut. Sosialisasi dan pelatihan berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi lokal, apabila meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal di sektor UMKM (Yulianto et al., 2024).

Penelitian memperlihatkan melalui sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan telah mencapai keberhasilan dalam kontribusi terhadap keterampilan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dimana pelaku UMKM di Pamekasan memperoleh pengetahuan terkait aplikasi Buku Warung setelah melalui tahap sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan. Adanya pemahaman dan keterampilan baru, pelaku UMKM di Pamekasan diharapkan dapat mengoptimalkan potensi usaha mereka dan bersama-sama menciptakan dampak positif pada ekonomi lokal (Ridho et al., 2022).

Pemasaran dan Promosi Digital

Di zaman revolusi industri 4.0 seperti saat ini, diperlukan digitalisasi disegala sektor meliputi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemasaran dan promosi melalui media digital dapat meningkatkan jangkauan pasar yang lebih luas. Selain itu, strategi pemasaran dan promosi digital memberikan dampak positif dalam meningkatkan ekonomi lokal pada sektor UMKM

(Kritiano, 2023.).

Studi menunjukkan bahwa digitalisasi berperan penting dalam memulihkan ekonomi sektor kerajinan dan mendukung UMKM di Provinsi Jawa Timur. UMKM memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian lokal, terutama bagi kalangan menengah ke bawah. Disarankan agar UMKM di Kabupaten Pamekasan memanfaatkan digitalisasi dalam pemasaran produk untuk mengatasi tantangan yang dihadapi akibat pandemi, sehingga dapat terus berkembang tanpa terhalang oleh situasi yang sulit (Adnyani et al., 2020).

Sebuah hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam UMKM sektor kuliner di Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur, memberikan dampak positif dalam meningkatkan ekonomi lokal. UMKM yang mengadopsi strategi pemasaran dan promosi digital mampu meningkatkan keuntungan usaha, terutama dengan meningkatkan pendapatan dan volume penjualan, serta menarik lebih banyak pelanggan. Digitalisasi memudahkan transaksi, memperluas jangkauan pasar, serta mendapatkan perhatian dari pelanggan baru melalui promopromo yang disediakan (Hasan, 2016).

Kolaborasi dan Kemitraan

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu factor utama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi lokal pada bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pada konteks strategi kolaborasi dan kemitraan mampu menjadi strategi yang efektif untuk memperkuat upaya pengembangan SDM di kalangan pelaku UMKM.

strategi kolaborasi dan kemitraan strategis dalam sektor UMKM berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi lokal. Setiap pelaku usaha khususnya pengusaha UMKM perlu bersedia untuk berkolaborasi dan bermitra dengan bisnis lain guna memperkuat posisi mereka, mempertahankan, bahkan meningkatkan kinerja mereka agar dapat tetap relevan dan bertahan dalam persaingan (Pokhrel, 2024).

Penelitian menyoroti pentingnya strategi kolaborasi dan kemitraan di sektor UMKM, seperti yang tergambar dalam program "Merdeka Ekspor-UMKM Merdeka". Kolaborasi antara para pemangku kepentingan dan skema bisnis UMKM ekspor memiliki peran krusial dalam tahap penerimaan atau manajemen UMKM. Dengan proses onboarding yang efektif, pelaku UMKM dapat mengakses potensi pasar internasional untuk melakukan ekspor. Penerapan teknologi digital menjadi faktor kunci dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi UMKM setelah pandemi,

memungkinkan mereka untuk tetap eksis, pulih, dan bersaing di pasar global. Untuk mewujudkannya, sinergi yang baik antara para pemangku kepentingan sangatlah penting agar proses transformasi berjalan lancar (Sofia et al., 2022).

Dengan demikian, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan penting bagi pelaku UMKM untuk terus mendorong kolaborasi dan kemitraan yang berkelanjutan. Langkahlangkah tersebut bukan saja akan memberi keuntungan kepada para UMKM secara individu, namun juga akan memperkuat fondasi ekonomi lokal secara keseluruhan, membuat peluang pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal.

KESIMPULAN

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terbukti menjadi elemen penting dalam meningkatkan ekonomi lokal melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penerapan strategi seperti sosialisasi dan pelatihan, pemasaran dan promosi digital, serta kolaborasi dan kemitraan memberikan dampak positif pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM. Sosialisasi dan pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial pelaku UMKM, yang berdampak pada peningkatan kualitas produk dan akses pasar. Digitalisasi dalam pemasaran membuka peluang lebih luas bagi UMKM untuk menjangkau pelanggan baru dan meningkatkan pendapatan. Selain itu, kolaborasi dan kemitraan memberikan landasan yang kokoh bagi pelaku UMKM untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Meskipun demikian, implementasi strategi ini masih menghadapi beberapa hambatan, seperti minimnya pemahaman tentang teknologi, kurangnya akses terhadap pelatihan berkualitas, serta sepiunya pengunjung pada beberapa sektor UMKM. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih terarah untuk mengatasi hambatan ini agar strategi pengembangan SDM dapat berjalan secara optimal.

Pemerintah dan mitra terkait perlu menyusun program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan spesifik pelaku UMKM, termasuk pelatihan tentang inovasi produk, pemasaran digital, dan manajemen usaha. Selain itu, kegiatan sosialisasi harus dilakukan secara terjadwal dan berkelanjutan untuk memastikan transfer pengetahuan yang efektif.

Perluasan akses terhadap teknologi dan pelatihan penggunaan alat digital menjadi prioritas. Pemerintah dapat menyediakan platform khusus yang memudahkan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi digital untuk pemasaran dan pengelolaan bisnis.

Pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta perlu berkolaborasi untuk menciptakan program kemitraan yang mendukung UMKM, seperti inkubator bisnis, pendanaan, dan akses ke pasar daerah. Program kolaborasi semacam ini akan memperkuat posisi UMKM di pasar yang lebih luas.

Pemerintah kota dapat memperkenalkan kegiatan promosi yang melibatkan masyarakat lokal dan wisatawan untuk meningkatkan kunjungan ke food colony. Peningkatan infrastruktur dan penyediaan fasilitas yang mendukung aktivitas ekonomi juga diperlukan untuk menciptakan pengalaman yang menarik bagi pengunjung.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi berkala. Hal ini dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas program pengembangan SDM dan mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, K. E. K., Adnyana, I. W., & Murniasih, N. N. (2020). Teacher and students' perception on using Kahoot! for English learning. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 394(Icirad 2019), 62–67. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.011>
- Ananta, N. P., Ramadhan, A., Meirinawati, M., & Suprpto, F. A. (2024). Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan ekonomi lokal pada sektor UMKM di Sentra Wisata Kuliner Karah, Kota Surabaya. *Bappenas Working Papers*, 7(1), 72–85. <https://doi.org/10.47266/bwp.v7i1.310>
- Ekonomi, P., & Berkolaborasi, H. (2022). Digital Economy Conference 2022, Mendag Zulkifli Hasan: Kunci. *Majalah Ekonomi Digital*, m(5), 5–6.
- Fauzi, A. K., Wardah, S., Prathama, B. D., Mimbar, L., Hadi, K., Arsana, I. N., Astini, Y., Hidayanti, A., Hadi, M. R., & lainnya. (2023). Sosialisasi dan pendampingan digital marketing dan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 199–210.
- Hasan, M. (2016). Inovasi dan modernisasi pendidikan pondok pesantren. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 23(2), 295–305. <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i2.728>
- Hasbullah. (2021). Kurikulum pendidikan guru: Metode simulasi dalam pembelajaran di masa pandemi. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 155–162.
- Kritiano, F. (n.d.). Digitalisasi jadi juru selamat UMKM Bali, saat pariwisata mati suri. *Kompas.com*. [Artikel berita, tanpa tanggal publikasi].
- Lame, G. (2019). Systematic literature reviews: An introduction. *Proceedings of the International Conference on Engineering Design (ICED)*, 2019-August, 1633–1642. <https://doi.org/10.1017/dsi.2019.169>
- Ladegaard Bro, L., et al. (2014). Leadership training, leadership strategies and organizational performance. Paper presented at the IRPSM Conference, Ottawa, 9–12 April 2014.
- Pokhrel, S. (2024). [Judul tidak tersedia]. *EΛENH. Aγαη*, 15(1), 37–48.
- Ridho, M., Pujiastuti, I., & Rofieq, A. (2022). Warung sebagai media pembukuan. *Prosiding Seminar Nasional*, 1–7.
- Sampurna, A., Sherlliana, S., Sinaga, W. A., & lainnya. (2024). Pengembangan model manajemen kompetensi SDM UMKM untuk mengelola media sosial Instagram secara optimal. *Jurnal Pendidikan Tambahan dan Manajemen*, 8, 4537–4541. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13078>
- Sofia, S., Ardianto, E. T., Muna, N., & Sabran, S. (2022). Analisis aspek keamanan informasi data pasien pada penerapan RME di fasilitas kesehatan. *Jurnal Rekam Medik & Manajemen Informasi Kesehatan*, 1(2), 94–103. <https://doi.org/10.47134/rmik.v1i2.29>
- Supriyanto. (2012). Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Malang berbasis WebGIS. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 3(1), 1–16.
- Trimulato, T., & Syarifuddin, S. (2023). The role state sukuk instruments to support halal industry. *Benefit: Journal of Business, Economics, and Finance*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.37985/benefit.v1i1.14>
- Yulianto, T., Rohman, N., & Atasa, D. (2024). Optimalisasi potensi UMKM Kampung Kue Rungkut sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(5), [tanpa nomor halaman].
- Yuwinanto, H. P. (2020). Pelatihan keterampilan dan upaya pengembangan UMKM di Jawa Timur. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 13(1), 79–87. <https://doi.org/10.20473/jsd.v13i1.2018.79-87>